

**FAKTOR *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA *BROKEN HOME* YANG  
BERPRESTASI DI KELAS X SMAN 1 SUBANG**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada  
Program Studi Bimbingan dan Konseling



oleh

**Farhan Rifky Baehaqy**

**NIM 1903746**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**FAKTOR *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA *BROKEN HOME* YANG  
BERPRESTASI DI KELAS X SMAN 1 SUBANG**

Oleh Farhan Rifky Baehaqy

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

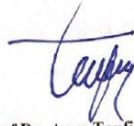
©Farhan Rifky Baehaqy  
Universitas Pendidikan Indonesia 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**FARHAN RIFKY BAEHAQY**  
**NIM 1903746**  
**FAKTOR *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA *BROKEN HOME* YANG**  
**BERPRESTASI DI KELAS X SMAN 1 SUBANG**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

Pembimbing I,



Prof.Dr. Agus Taufiq, M.Pd.  
NIP 195808161985031007

Pembimbing II,



Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd.  
NIP 196007041986012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Prof.Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.  
NIP 196606011991031005

i

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**FAKTOR *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA *BROKEN HOME* YANG BERPRESTASI DI KELAS X SMAN 1 SUBANG**” ini beserta isinya merupakan benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Farhan Rifky Baehaqy

NIM 1903746

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena dapat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA *BROKEN HOME* YANG BERPRESTASI DI KELAS X SMAN 1 SUBANG” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, Bab I menyajikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II menyajikan kajian pustaka yang mencakup remaja *broken home*, *self-acceptance*, perkembangan dan peranan *self-acceptance* pada remaja *broken home*, penelitian terdahulu, layanan bimbingan dan konseling di sma untuk meningkatkan *self-acceptance* bagi remaja *broken home*. Bab III memaparkan prosedur penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, instrumen, dan teknik analisis data. Bab IV deskripsi data, deskripsi subjek, menyajikan temuan, dan pembahasan penelitian. Bab V menyajikan kesimpulan, implikasi layanan bimbingan dan konseling, dan rekomendasi bagi guru BK, guru atau wali kelas, dan penelitian selanjutnya.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya serta bermanfaat terutama untuk penulis sendiri, umumnya untuk peneliti selanjutnya. Demikian, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, guna perbaikan selanjutnya.

Bandung, Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan,

Farhan Rifky Baehaqy  
NIM 1903746

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “FAKTOR *SELF-ACCEPTANCE* PADA REMAJA *BROKEN HOME* YANG BERPRESTASI DI KELAS X SMAN 1 SUBANG”.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan banyak wawasan, arahan, bimbingan dan masukan serta semangat dan motivasi kepada saya selama penulisan skripsi sehingga saya merasa terdorong untuk menyelesaikan skripsi dengan baik;
2. Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd. selaku dosen pembimbing II serta dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan dan masukan serta semangat dan motivasi dari awal masuk perkuliahan sampai penyelesaian studi;
3. Prof. Juntika Nurihsan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI;
4. Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd. selaku dosen yang telah membantu dalam menimbang instrumen penelitian;
5. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan;
6. Staf tata usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Fiji dan Bapak Rahadian yang telah banyak memberi dukungan dan kemudahan dalam hal administrasi selama perkuliahan;
7. Kepala sekolah SMAN 1 Subang Drs. Bagja Gumelar, M.Pd., yang telah memberikan izin penelitian; serta Dedeh Nurdalilah selaku guru BK kelas X SMAN 1 Subang yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi serta berkenan memberikan informasi akurat mengenai peserta didik;

8. Peserta didik kelas X SMAN 1 Subang tahun ajaran 2022/2023 yang berkenan meluangkan waktu untuk menjadi partisipan penelitian dalam membantu proses penelitian;
9. Kedua orang tua peneliti, Ibu Euis Yuliawati dan Bapak Yayan Sopiandi, serta adik Peneliti Dryan Pasha Al-Bani, terima kasih atas dukungan berupa moril dan materil, serta do'a dan restu untuk Peneliti sehingga Peneliti sampai pada titik ini;
10. Serta seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapat balasan terbaik dari *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Penulis berharap skripsi ini dapat disetujui dan semoga dapat dijadikan bahan pembelajaran dan referensi bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan kedepannya. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.

Bandung, Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan,

Farhan Rifky Baehaqy  
NIM 1903746

## ABSTRAK

**Farhan Rifky Baehaqy, 1903746. (2023). Faktor *Self-Acceptance* Pada Remaja *Broken Home* Berprestasi di Kelas X SMAN 1 Subang.**

*Self acceptance* pada remaja *broken home* bisa diartikan sebagai penerimaan mereka atas keadaan keluarganya yang *broken home*, terutama orang tuanya yang berbeda dari orang tua lainnya. Ada beberapa anggapan bahwa remaja *broken home* adalah remaja yang sering membuat masalah, remaja yang tidak punya masa depan, remaja yang tidak berprestasi, dan lainnya. Anggapan itu benar bagi remaja yang tidak bisa menerima keadaannya, tapi bagi sebagian remaja yang bisa menerima keadaannya, anggapan tersebut salah. Banyak remaja *broken home* yang hidup sukses, banyak remaja *broken home* yang berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan *self-acceptance* individu dengan kondisi keluarga *broken home* namun dapat berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik dan juga selain dari mereka yang menerima keadaannya. Penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus, responden dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kategorisasi pada kelas X SMAN 1 Subang. Terpilih tiga partisipan dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara individu. Sehingga bisa diketahui faktor kecerdasan, religiusitas, dan perilaku ketika dihadapkan dengan peristiwa negatif yang mendorong individu *broken home* bisa terus berprestasi dan menerima diri dengan berbagai keadaan. Temuan dalam penelitian bahwa ketiga subjek memiliki beberapa indikator penerimaan diri dalam yang diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini direkomendasikan untuk guru bimbingan dan konseling khususnya konseling individual dan konseling kelompok untuk memperbaiki dan meningkatkan penerimaan diri remaja.

**Kata kunci:** penerimaan diri, *broken home*, prestasi.



## ABSTRACT

**Farhan Rifky Baehaqy, 1903746. (2023). *Self-Acceptance Factor among Adolescents from Broken Home with Academic Achievement in Tenth-grade Students of State Senior High School 1 of Subang.***

*Self-acceptance among adolescents from broken-home can be understood as acknowledging and embracing their familial circumstances, particularly about their parents, who may deviate from conventional parental figures. Certain expectations exist regarding adolescents from broken-home, including tendencies towards delinquency, limited prospects for the future, and underachievement, among others. This assumption is true for teenagers who cannot accept their situation, but for some teenagers who can accept their situation, this assumption is wrong. Many broken home teenagers are successful, many broken home teenagers are achievers. This study aims to describe the self-acceptance of individuals with broken home family conditions but can achieve both in the academic and non-academic fields and also apart from those who accept their situation. The research used a case study type qualitative approach, respondents were selected by purposive sampling technique with categorization in class X SMAN 1 Subang. Three participants were selected and data collection used the individual interview method. So that intelligence, religiosity, and behavior can be identified when faced with negative events that encourage broken home individuals to continue to achieve and accept themselves in various circumstances. The findings in the study that the three subjects have several indicators of self-acceptance that are applied to everyday life. This research is recommended for guidance and counseling teachers, especially individual counseling and group counseling to improve and enhance adolescent self-acceptance.*

**Keywords:** *self-acceptance, broken home, achievement.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Remaja <i>Broken Home</i> .....	10
2.1.1. Perkembangan Remaja .....	10
2.1.2. Karakteristik Remaja .....	11
2.1.3. Pengertian <i>Broken Home</i> .....	11
2.1.4. Remaja <i>Broken Home</i> .....	12
2.2. <i>Self Acceptance</i> .....	13
2.2.1. Pengertian <i>Self Acceptance</i> .....	13
2.2.2. Aspek - Aspek <i>Self Acceptance</i> .....	14
2.2.3. Faktor- Faktor yang Memengaruhi <i>Self Acceptance</i> .....	16
2.3. Perkembangan dan Peranan <i>Self Acceptance</i> pada Remaja <i>Broken Home</i> 17	
2.3.1. Perkembangan Remaja pada Aspek <i>Self Acceptance</i> .....	17
2.3.2. Perkembangan <i>Self Acceptance</i> pada Remaja <i>Broken Home</i> .....	18
2.3.3. Peranan <i>Self Acceptance</i> dalam Perkembangan Remaja. ....	19
2.3.4. Peranan Remaja Dalam Meningkatkan <i>Self Acceptance</i> .....	21
2.3.5. Upaya Peningkatan <i>Self Acceptance</i> Pada Remaja <i>Broken Home</i> ....	22
2.4. Penelitian Terdahulu .....	23

2.5. Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA untuk meningkatkan <i>Self-Acceptance</i> bagi Remaja <i>Broken home</i> .....	26
<b>Bab III .....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4 Definisi Operasional .....	31
3.5 Instrumen .....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.7 Isu Etik .....	40
<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Deskripsi Data .....	41
4.2. Deskripsi Subjek.....	42
4.3. Hasil Penelitian Gambaran <i>Self-Acceptance</i> Pada Subjek .....	53
4.3.1. Kesadaran Diri Terhadap Karakter Positif.....	53
4.3.2. Perilaku saat menghadapi peristiwa negatif.....	64
4.4. Pembahasan Gambaran <i>Self-Acceptance</i> Pada Responden .....	74
4.4.1. Kesadaran diri terhadap karakter positif dan perilaku saat menghadapi peristiwa negatif .....	74
4.5. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>BAB V.....</b>	<b>83</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Implikasi Pengembangan <i>Self-Acceptance</i> Siswa SMA <i>Broken Home</i> .	84
5.2.1. Rencana kegiatan ( <i>action plan</i> ) Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Penerimaan diri .....	84
5.2.2. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling SMA untuk Pengembangan Penerimaan diri .....	84
5.3. Rekomendasi .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.Kisi-kisi Instrumen.....	34
Tabel 3.2.Sumber Data.....	35
Tabel 4.1.Tabel dan Waktu Penelitian.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Tingkat Pengungkapan Kepribadian Berdasarkan Wawancara .....	53
Gambar 4.2. Tingkat Pengungkapan Kecerdasan Berdasarkan Wawancara .....	55
Gambar 4 .3. Tingkat Pengungkapan Keluarga Berdasarkan Wawancara .....	57
Gambar 4 4. Tingkat Pengungkapan Religiusitas Diri Berdasarkan Wawancara.	60
Gambar 4 5. Tingkat Pengungkapan Karakteristik Kultural Berdasarkan Wawancara.....	62
Gambar 4 6. Tingkat Pengungkapan Perilaku Ketika Kurang Sukses Berdasarkan Wawancara.....	64
Gambar 4 7. Tingkat Pengungkapan Perilaku Ketika Menerima Kritik Berdasarkan Wawancara.....	66
Gambar 4 8. Tingkat Pengungkapan Perilaku Ketika Mendapat Penolakan dari Orang Lain Berdasarkan Wawancara.....	69
Gambar 4.9. Tingkat Pengungkapan Tingkat Penjelasan Mengenai Perilaku Saat Berada pada Hubungan Komunikasi antar Individu yang Negatif Berdasarkan Wawancara.....	71
Gambar 4 10. Keseluruhan Indikator Kesadaran Diri Terhadap Karakter Positif.	74
Gambar 4 11. Keseluruhan Indikator Perilaku saat Menghadapi Peristiwa Negatif .....	77

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aziz M. (2015). Perilaku Sosial Anak Remaja Korban *Broken home* dalam Berbagai Perspektif (Suatu Penelitian di SMPN 18 Kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtimaayah*, 1 (1).
- Bernard, M. E. (Ed.). (2014). *The strength of self-acceptance: Theory, practice and research*. Springer Science & Business Media.
- Bishop, S. R., Lau, M., Shapiro, S., Carlson, L., Anderson, N. D., Carmody, J., ... & Devins, G. (2004). Mindfulness: A proposed operational definition. *Clinical psychology: Science and practice*, 11(3), 230.
- Bowins, B. (2021). *States and processes for mental health: advancing psychotherapy effectiveness*. Academic Press.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and Loss: Vol. 1. Attachment* (1st ed.). New York: Basic Books.
- Chaidir. (2018). *Proses Penerimaan Diri Remaja Akibat Perceraian Orangtua*. (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Medan.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. (2001). Unconditional self-acceptance and responses to negative feedback. *Journal of Rational-Emotive and Cognitive-Behavior Therapy*, 19(3), 177-189.
- Chickering, A. W., & L. Reisser, L. (1993). *Education and identity* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson Education Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Darling, N., & Steinberg, L. (1993). Parenting style as context: An integrative model. *Psychological Bulletin*, 113(3), 487-496.
- Deci, E. L., & Ryan, M. (1985). The general causality orientations scale: Self-determination in personality. *Journal of Research in Personality*, 19, 109-134.
- Dewi I. A. dan Herdiyanto Y. K. (2018). Dinamika Penerimaan Diri pada Remaja *Broken home* di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Positif*, 211-220.
- Dewi K. S. dan Soekandar A. (2019). Kesejahteraan Anak dan Remaja pada Keluarga Bercerai di Indonesia: *Reviu Naratif*. *Wacana*, 11 (1).
- Eka M. & Jainuddin. (2019). Hubungan Penerimaan Diri dengan Kebersyukuran Siswa MA Bilingual Boarding School (The Relationship Self-Acceptance With Gratitude On Student Of Bilingual Boarding School). *Indonesian Psychological Research*, 1 (1).
- Elviana E. dan Weismann I. (2020). Pengaruh Bimbingan Konseling Guru terhadap Prestasi Belajar Anak Korban Perceraian di SMP Kristen Aletheia Surabaya.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity, youth and crisis*. New York: W. W. Norton & Co.
- Fahrurrazi F. & Casmini C. (2020). Bimbingan Penerimaan Diri Remaja *Broken home*. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3 (2), 142-152.
- Fathonah D, Hendriana H., & Rosita T. (2020). Gambaran *Self Esteem* Siswa dari Keluarga *Broken home* di SMAN 1 Ciwidey. *FOKUS*, 3 (4).

- Fauzia R. dan Listiyandini R. A. (2018). Peran *Trait Mindfulness* (Rasa Kesadaran) terhadap Penerimaan Diri pada Remaja dengan Orangtua Bercerai. Prosiding Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Positive Psikologi, 152-163.
- Fine, M. A., & Harvey, J. H. (Eds.). (2013). *Handbook of divorce and relationship dissolution*. Psychology Press.
- Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 6-9.
- Fitriani, A. (2016). Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1), 57-80.
- Furqon. (2018). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV.
- Germer, C. (20019). *The mindful path to self-compassion: Freeing yourself from destructive thoughts and emotions*. Guilford Press.
- Gracia, H.S. (2019). TINGKAT PENERIMAAN DIRI REMAJA BROKEN HOME DI SMK N 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2018/2019. Skripsi Bimbingan dan Konseling. Universitas Santa Dharma. Yohyakarta.
- Hadyani I. dan Indriana Y. (2017). Proses Penerimaan Diri terhadap Perceraian Orangtua” (Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis*). *Jurnal Empati*, 7 (3), 303-312.
- Hartati J., Erlamsyah, Syahniar. (2013). Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Penerimaan Diri Siswa. *KONSELOR | Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1), 338-346.
- Hasanah S., Sahaara E., Dkk. (2016). *Broken home* pada Remaja dan Peran Konselor. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2 (2), 1-6.
- Hasriani dan Zakiyah A. (2018). Layanan Konseling dalam Membentuk Konsep Remaja *Broken home*. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 1 (2).
- Hayati F. (2016). Profil Keluarga Bercerai Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Buah Hati*, 3 (2).
- Hayati S. A. dan Aminah. (2020). Konseling Logoterapi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri pada Anak *Broken home*. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 6 (1).
- Hayati S. A. dan Aminah. (2020). *Solution-Focused Brief Group Counseling (SFGC)* untuk Meningkatkan *Self-Acceptance* pada Anak *Broken home*. *Ghaidan, Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan*, 4 (2), 76-86.
- Huberman, M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. sage.
- Hurlock, E. B., Istiwidayanti, Sijabat, R. M., & Soedjarwo. (2019). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga, Jakarta.
- Hurlock, E. B. (1992). *Personality Development*. MC.Graw-Hill, Inc: United States of America.
- Husmalawati N. (2017). Pengaruh Citra Tubuh Dan Perilaku Makan Terhadap Penerimaan Diri Pada Wanita. *Jurnal Psikoislamedia*, 2 (2).
- Irani L. dan Laksana E. (2018). Konsep Diri dan Keterbukaan Diri Remaja *Broken home* yang Diasuh Nenek. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3 (5), 685-692.
- Iskandar. (2018). Analisis Keharmonisan Rumah Tangga Yang Menikah Sebelum Dan Sesudah Berlaku Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974. (Skripsi). Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

- Kivunja, C., & Kuyini, A. B. (2017). Understanding and Applying Research Paradigms in Educational Contexts. *International Journal of Higher Education*, 6(5), 26. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v6n5p26>
- Lail A. H., Tasmin, & Dwarwati Y. (2017). PENERIMAAN DIRI REMAJA DENGAN ORANG TUA TUNGGAL. *Happiness*, 1 (2), 75-87.
- Lestari D. W. (2013). Penerimaan Diri dan Strategi *Coping* pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Psikoborneo*, 1 (4), 196-203.
- Lianto, L. (2019). Self-efficacy: A brief literature review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55-61.
- Machdan D. M. dan Hartini. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1 (02).
- Marni A. & Yuniawati R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Empathy, Jurnal Fakultas Psikologi*, 3 (1).
- Maslow A. (1954). *Motivation and Personality: Reprinted from the English Edition*. Harper & Row.
- Minuchin, S. (2007). *Families and family therapy*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Nadeak T.F.S & Sri S.(2014). Hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku kenakalan remaja pada masa remaja awal. *Jurnal Psikolgi Pendidikan dan Perkembangan*. 2(2), 69-72.
- Nisa H. dan Sari M. Y. (2019). Peran Keberfungsian Keluarga terhadap Penerimaan Diri Remaja. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4 (1).
- Noviandari H., Winarsari A., dan Sulthoni A. (2020). Analysis of Learning Achievement of Children *Broken home* at PGRI Purwoharjo High School (Phenomenology Study In Children *Broken home*). *Internasional Journal of Education Schoolars*, 1 (3).
- Oktaviani C. I. (2012). Konsep Diri Remaja dari Keluarga *Broken home*. Tersedia: <http://etheses.uin-malang.ac.id/685/12/10410143%20Ringkasan.pdf>
- Paramita R. dan Margaretha. (2013). Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus. *Jurnal Psikologi Undip*, 12 (1).
- Permatasari V. dan Gamayanti W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikolog*, 3 (1), 139-152.
- Pratama R., Syahniar & Karneli Y. (2016). Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga *Broken home*. *Konselor*, 5 (4).
- Priyono L. D., Anni C. T., dan Sugiyono. (2018). Pengaruh Kondisi Keluarga dan *Self acceptance* terhadap Kepercayaan Diri Remaja. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 7 (1).
- Purnawan D.(2016). Tingkat perceraian di Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia. *Gulalives*, dari <http://www.gulalives.co/tingkat-perceraian-di-indonesia-termasuk-yang-tertinggi-di-dunia/>.
- Rahmania F. A., Hizbullah K., Anisa S. N., dan Wahyuningsih H. (2021). Pengaruh Pemaafan dan Penerimaan Diri terhadap Makna Hidup pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1 (1).



- Rahmi A., Daharnis, & Syahniar. (2019). Elderly Self-Acceptance Based on Gender and Residence and Its Implications to the Guidance and Counseling Services. *Journal of Educational and Learning Studies*, 2 (3), 76-82.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Robinson, J. P., Shaver, P. R., & Wrightsman, L. S. (1974). Measures of social psychology attitudes. *Michigan: Survey Research Research Center Institute for Social Research*.
- Rohman N. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri dengan Perilaku Perawatan Diri pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit dalam Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. (Skripsi). Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember.
- Rusydi, A. (2015). Kecemasan dan psikoterapi spiritual Islam. Istana. Yogyakarta.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Sari K. D. dan Budisetyani W. (2016). Konsep Diri Pada Anak Dengan Orangtua Yang Bercerai. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3 (2).
- Sari, L. K. (2018). Penerimaan diri pada remaja korban perceraian orang tua. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Sarwono.W.S.(2013). Psikologi Remaja (edisi revisi).Rajawalipress.Depok.
- Sheperis C. J., Young J. S., dan Daniels M. H. (2010). Counseling Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods. Boston: Pearson Education, Inc.
- Simanjuntak D. F. dan Suleeman. (2013). Gambaran penerimaan diri dan manfaat pendidikan psikologi pada mahasiswa psikologi jenjang sarjana. <http://www.digilib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-04/S46959-Dewi%20Fransiska%20Simanjuntak>
- Simarmata S. W. dan Arianti D. (2017). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* terhadap Kepercayaan Diri Siswa *Broken home* pada Siswa Kelas X SMK Pabaku Kec. Stabat T.A. 2017/2018. *AL-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7 (2).
- Siregar M. D. dan Wadi A. (2019). Pengaruh Konseling Realita terhadap Kesulitan Anak Menerima Keadaan Keluarga *Broken home*. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 3 (1), 1-11.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 162-165.
- Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis. Jakarta: Rajwali Pers.
- Van den Bulck, H., Puppis, M., Donders, K., & Van Audenhove, L. (Eds.). (2019). *The Palgrave handbook of methods for media policy research*. London: Palgrave Macmillan.
- Virilia S. & Wijaya A. (2015). Penerimaan Diri pada Penyandang Tunadaksa. Seminar Psikologi & Kemanusiaan.
- Wangge B. & Hartini N. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja pasca Perceraian Orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2 (1).
- Wibawa, B. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. In: Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-60. ISBN 9789790118454.

- Willis, S. S. (2015). *Konseling keluarga (family counseling)*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Wulandari D. dan Fauziah N. (2019). Pengalaman Remaja Korban *Broken home* (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8 (1), 1-9.
- Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.
- Yanti R. H., Novianti R., dan Puspitasari E. (2019). Pengaruh Regulasi Emosi Single Mother terhadap Penerimaan Diri pada Anak Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2 (1), 35-57.
- Yusuf & Juntika. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung. Rosdakarya.
- Zuraida. (2018). Konsep Diri pada Remaja dari Keluarga yang Bercerai. *Kognisi Jurnal*, 2 (2).